

TAJUK RENCANA

Pendataan Karya Budaya

KEBERADAAN karya budaya lokal (daerah) selama ini dianggap hanya sekadar 'benda' yang tidak memiliki nilai-nilai luhur sebagai peninggalan para winasis dan empu. Padahal, selama ini banyak karya budaya Jawa, khususnya, merupakan karya adiluhung. Bahkan sejumlah karya juga dijadikan 'penanda zaman'.

Peringatan Perayaan Warisan Budaya Tak Benda DIY Tahun 2022 di Gedhong Pracimasana Kepatihan Yogyakarta, Selasa (27/9), bisa dijadikan momentum kebangkitan karya budaya lokal. Dalam kesempatan itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengungkap kesadaran masyarakat untuk ngopeni karya budaya. Mengajak semua pihak di DIY maupun daerah lain untuk tertib melakukan pendataan karya budaya yang ada di setiap daerah.

Menurut Sri Sultan, hal itu perlu dilakukan untuk memudahkan pendataan karya budaya menjadi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di masa yang akan datang. Hal itu pun harus dilakukan, mengingat selama ini Pemda DIY cukup sulit mengumpulkan data pendukung karya budaya yang akan didaftarkan dan disertifikasi sebagai WBTB dari Kemendikbudristek.

Disebutkan, pengusulan karya budaya menjadi WBTB tidaklah mudah. Dari sekitar 700 karya budaya yang diajukan DIY, hanya 200 karya budaya yang dibahas lebih lanjut sampai verifikasi. Karena itu, Gubernur DIY minta pihak-pihak terkait mencatat dan menggali keberadaan produk-produk seni budaya yang dihasilkan generasi terdahulu maupun generasi sekarang. Pendataan tersebut, dimaksud untuk memudahkan jika kelak didaftarkan menjadi WBTB.

Ditegaskan pula, pendataan karya budaya penting dilakukan jika menginginkan karya yang diciptakan sebagai produk peradaban di za-

manya, menjadi catatan sekaligus kekayaan di masa depan. Sebab, produk kebudayaan pada dasarnya tumbuh sesuai tantangan zaman dan generasinya. Karya kebudayaan adalah karya dinamis.

Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Itjen Kebudayaan Kemendikbud Ristek, Yudi Wahyudin mengungkapkan, penetapan WBTB dimulai dari perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, sampai pembinaan. Penetapan diawali dari hulu sampai hilir, yakni pendataan, penelitian, pengkajian, verifikasi hingga pengecekan lapangan dan lainnya. Sampai saat ini ada 134 WBTB di DIY yang sudah ditetapkan di peringkat nasional dan 22 objek lainnya sedang diusulkan.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi juga menyebutkan, WBTB memiliki peran penting dalam upaya pendokumentasian dan publikasi atas karya budaya di DIY. Berbagai upaya juga telah dilakukan untuk mengajukan sejumlah karya budaya menjadi WBTB.

Arti penting karya budaya untuk DIY sebenarnya juga sudah diungkap Sri Sultan Hamengku Buwono X ketika me-launching Agenda Budaya DIY 2020. Karya budaya dimaksud dijabarkan sebagai objek kebudayaan yang meliputi nilai-nilai budaya, pengetahuan dan teknologi, bahasa sastra dan aksara Jawa, adat istiadat, tradisi luhur, benda, dan seni yang bersumber dari Kasultanan, Kadipaten dan nasyarakri.

Dalam sambutannya, saat ini Sri Sultan antara lain mengungkapkan, evaluasi keberhasilan tidak hanya dilihat kegiatan-kegiatan yang sudah diagendakan, tetapi harus dilihat seberapa kuat transformasi kebudayaan bisa mewujudkan kemuliaan peradaban, dengan landasan filosofi hamemayu hayuning bawana.

Di sinilah, akan semakin terasa betapa pentingnya pendataan karya budaya di DIY. □

Pancasila dan Menjaga NKRI

Syahrul Kirom

PANCASILA sebagai ideologi Bangsa Indonesia memiliki makna yang berarti terhadap perilaku manusia Indonesia. Pancasila juga merupakan petunjuk dalam berperilaku bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila adalah kepribadian suatu Bangsa Indonesia. Agar Pancasila mampu meresapi kehidupan masing-masing anggota masyarakat Indonesia, mendasari komunikasi antarsesama warga negara Indonesia, dan menjadi pedoman hubungan antarasyarakat sebagai keseluruhan dengan masing-masing anggota dan umat beragama yang lainnya.

Pertanyaan yang perlu diajukan secara filosofis adalah bagaimana hubungan Pancasila dan agama-agama yang ada di Indonesia seperti Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghucu? Kita berpijak mulai dari sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa ini. Ini menunjukkan bahwa manusia Indonesia harus memiliki agama. Maka dari hal yang harus dikedepankan kita sebagai warga negara Indonesia adalah bahwa Pancasila dan agama sendiri sudah termasuk dalam nilai Pancasila tersebut. Pancasila hadir untuk mengakomodasi kepentingan banyak agama dan banyak ideologi.

Susunan Sila

Para founding father Indonesia terdahulu, tentunya telah memikirkan mengenai Pancasila dan agama. Hal itu sudah begitu jelas, dengan adanya susunan sila-sila dalam Pancasila. Sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa. Berpijak dari sila pertama, hal ini ditunjukkan untuk mengakomodasi seluruh kepentingan umat beragama di Indonesia, bukan lantas mau dijadikan negara yang berbasis agama. Tapi lebih menekankan untuk merajut rasa persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dengan mengkomodasi seluruh ajaran agama yang ada di Indonesia yang diikat dengan

Pancasila sebagai ideologi jalan tengah.

Dalam sejarah kelahiran dan pembentukan sebuah ideologi Pancasila, terjadi diskusi dan perdebatan. Mr M Yamin menyatakan pada saat itu, bahwa Bangsa Indonesia yang akan bernegara merdeka itu ialah bangsa yang beradaban luhur dan peradabannya itu mempunyai Tuhan Yang Maha Esa. Soekarno pun mengata-



KR-JOKO SANTOSO

kan, prinsip Indonesia merdeka dengan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Prinsip Ketuhanan! Bukan saja Bangsa Indonesia ber-Tuhan, tetapi masing-masing orang Indonesia hendaknya ber-Tuhan.

Marilah kita amalkan, jalankan agama, dengan cara berkeadaban. Apakah cara yang berkeadaban itu? Ialah hormat-menghormati satu sama lain. Marilah di dalam Indonesia merdeka yang kita susun ini, menyatakan bahwa prinsip kelima negara kita ialah ketuhanan yang berkebudayaan, ketuhanan yang berbudi pekerti luhur, ketuhanan yang hormat menghormati satu sama lain. Hatiku akan berpesta

Akselerasi Pengembangan FIK Dukung UNY PTN-BH

Wawan Sundawan Suherman

FAKULTAS Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) merupakan transformasi historikal dari Akademi Pendidikan Djasmani (APD) (9 Agustus 1950) menjadi institusi keolahragaan yang disegani di tingkat Nasional dan regional. FIK UNY saat ini masih terus berbenah dengan mengembangkan keilmuan dalam berbagai segi untuk kontribusinya pada pengembangan ilmu keolahragaan. Hal ini ditandai dengan adanya empat jurusan yang secara spesifik mengembangkan keilmuan masing-masing. Pengembangan keilmuan ini dilakukan pada tiga jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Keolahragaan (PKL), Ilmu Keolahragaan (IKOR), dan Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PUSD).

Seiring dengan integrasi penyelenggaraan program studi Magister dan Doktor monodisiplin ke fakultas, pengembangan sumber daya manusia (SDM) terkait dosen dan tenaga kependidikan di FIK UNY perlu ditingkatkan agar dapat memberikan layanan prima bagi para mahasiswa. SDM FIK ditandai dengan 133 orang dosen yang mengabdikan dengan jumlah dosen yang berjabatan akademik Profesor/Guru Besar sebanyak 18 orang (13,53%). Dosen bergelar Doktor 59 orang (44,36%).

Indikator Penting

Jabatan fungsional Guru Besar merupakan prestasi tertinggi dosen dan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas sebuah perguruan tinggi. Akselerasi pengusulan dosen FIK UNY yang sudah memenuhi syarat untuk mendapatkan jabatan Guru Besar terus dilakukan hingga sekarang. Tercatat ada 16 orang dosen yang sedang proses pengusulan. Selain itu, beberapa dosen juga akan masih proses mengajukan hingga akhir tahun 2022 ini.

Keberadaan sarana prasarana pen-

didikan yang sangat memadai menjadi salah satu indikator kunci dalam menunjukkan kesiapan FIK UNY mendukung transformasi UNY menjadi PTN-BH. Berbagai sarana prasarana yang ada tidak hanya didedikasikan untuk proses Pendidikan, tetapi juga dapat dimanfaatkan masyarakat luas yang dapat mendatangkan income generating bagi universitas. Sarana prasana merupakan aset yang dapat diberdayakan lebih maksimal dan optimal untuk kelangsungan universitas dan memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat dalam olahraga.

Gedung Olahraga (GOR) UNY, stadion sepakbola dan atletik, kolam renang, stadion softball, lapangan tenis, dan lapangan bola voli pasir merupakan fasilitas di FIK UNY yang banyak digunakan masyarakat pengguna untuk berbagai kegiatan. Sebagai contoh, beberapa waktu lalu, Stadion Sepakbola dan Atletik yang telah menjadi tempat Training Center (TC) Tim Nasional Sepakbola U-16 yang keluar sebagai Juara Piala AFF U-16. Pengembangan aset-aset yang dimiliki FIK UNY diharapkan dapat terus memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengelolaan UNY sebagai PTN-BH.

Semakin Berkembang

Secara kelembagaan, FIK UNY telah semakin berkembang seiring dengan kebijakan pengintegrasian pendidikan program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, dan Doktor monodisiplin pada fakultas di UNY. Hal ini mengikuti kebijakan secara umum yang merupakan Amanah Statuta dan OTK UNY. Hal ini membawa dampak cukup sig-

nifikan pada otonomi akademik, efisien, pemberdayaan sumber daya, dan tentunya pengembangan keilmuan. Pengintegrasian program Pendidikan Akademik di FIK UNY telah membentuk keutuhan dan kesatuan pengelolaan pembelajaran, kurikulum, dan sistem akademik yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kajian ilmu keolahragaan.

Pengintegrasian secara spesifik membantu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang fokus pada linieritas keilmuan dan rumpun ilmu. Selain itu, pengintegrasian Program Magister dan Doktor di FIK UNY telah membawa penekanan kualitas kajian ilmu keolahragaan melalui kajian penelitian yang berkualitas tinggi dan publikasi ilmiah yang berkelanjutan. □

*) Prof Dr Wawan Sundawan Suherman MEd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY). Artikel kerjasama Panitia Dies FIK UNY dengan SKH Kedaulatan Rakyat.

*) Syahrul Kirom Mphil Pengajar IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menata Kembali Jalan Wahid Hasyim

PERKEMBANGAN Yogyakarta cukup melesat. Apalagi sebagai kota wisata yang dihadiri bukan hanya wisatawan namun juga kehadiran destinasi baru baik alam, rekayasa, sejarah, heritage maupun budaya dan lainnya. Tentu hal ini memerlukan kepiawaian memenej kota, terutama menejem lalu lintas agar tidak membuat macet, seperti pemandangan Yogya akhir-akhir ini. Untuk itu, saya mau urun rembug

Melihat kondisi jalan KH Wahid Hasyim apakah tidak sebaiknya Kawasan tersebut ditata lagi? Bagaimana jika parkir bus wisata di eks Stasiun Ngabean direlokasi ke

lahan eks Purawisata atau Terminal THR. Tidak sekadar mendekati destinasi wisata, namun kondisi jalan di depan THR akan lebih memungkinkan untuk lalu lintas bus besar daripada di Jl Wahid Hasyim.

Atau alternatif lain adalah membuat Jl Wahid Hasyim dilebarkan, 'diluruskan' sebagaimana Jl Letjen Suprpto dan Jl Bantul. Dengan cara meratakan dan menutup bekas jaringan rel KA Jogja fi Bantul. Sehingga bisa dibuat 2 jalur yakni lahan di eks Stasiun Ngabean menjadi jalur ke utara dan di depan stasiun menjadi jalur ke selatan. □

NB di Wirobrajan Kota Yogya

Ayo Ramaikan HUT Kota Yogya

KOTA Yogya mengadakan peringatan HUT ke-266. Kota Yogya memang sudah tua bahkan lebih tua dari Republik Indonesia. Karena ulangtahun kota ini merujuk pada boyongnya Sultan Hamengkubuwana I pindah ke Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, 7 Oktober 1756. Pembangunan Kraton sendiri dimulai 9 Oktober 1955 yang dimulai dengan babat alas, hutan Pabringan.

Banyak kegiatan yang tentu menarik dan tentu sudah diingatkan lewat media cetak maupun online. Tentu perayaan kali ini akan istimewa karena sudah 2 tahun perayaan tidak dibuat luring. Karena itu warga DIY dan sekitarnya jangan pernah melewatkan rangkaian acara ini. Ayok ramaikan HUT Kota Yogya. Akan ditemukan banyak hal baru dalam peringatan ini. □

Tatik, Pogung Baru

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gung Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)